BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Nilai Religiusitas Mahasiswa dalam Perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2017 dan 2018), maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Nilai Religiusitas Mahasiswa dalam Perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2017 dan 2018). Meliputi:

   a. Kedisiplinan mahasiswa dalam perkuliahan

      Kedisiplinan setiap mahasiswa dalam perkuliahan berbeda-beda. Masih banyak yang tepat waktu dan selalu hadir ke dalam perkuliahan. Namun, masih ada beberapa yang sering datang terlambat dan tidak hadir ke dalam perkuliahan dengan alasan yang bervariasi, seperti rasa malas yang cukup tinggi, bangun kesiangan dan lain-lain.

      Setiap kali perkuliahan, dosen selalu menegur apabila ada mahasiswanya yang sering terlambat dan tidak hadir mengikuti perkuliahan. Dari hasil analisis yang penulis lakukan, mahasiswa sudah cukup disiplin mengikuti perkuliahan yang telah terjadwal, kesadaran diri yang lebih akan meningkatkan kedisiplinan setiap mahasiswa.

b. Akhlak dan moral yang baik terhadap dosen dan sesama mahasiswa

Penerapan akhlak dan moral yang baik selalu dilakukan oleh mahasiswa, seperti yang penulis maksud tentang bersikap baik dan sopan serta saling menghargai. Menurut analisis penulis, mahasiswa PAI rata-rata sudah bersikap baik dan sopan serta saling menghargai dengan cara mendengarkan penjelasan dosen dan sesama mahasiswa ketika presentasi, tidak memancing keributan dan lain-lain. Walaupun masih ada beberapa yang kurang menghargai, akan tetapi mereka masih bisa bersikap baik dan sopan.

c. Mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menurut analisis yang penulis lakukan, mahasiswa dan mahasiswi PAI sudah cukup baik mengikuti peraturan berpakaian yang telah ditetapkan. Masih banyak yang berpakaian sopan dan rapi, namun terkadang tidak sesuai dengan pakaian hari itu semisal senin dan kamis yang diwajibkan berpakaian hitam putih.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Nilai Religiusitas Mahasiswa dalam Perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin. Meliputi:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor motivasi

Dorongan dari dalam diri yang tinggi akan memicu semangat untuk selalu datang tepat waktu dan hadir mengikuti perkuliahan yang sudah terjadwal. Dengan motivasi diri yang tinggi membuat

tubuh menjadi semangat dan pikiran menjadi lebih fokus untuk selalu mengikuti perkuliahan..

2) Faktor lingkungan

Lingkungan keluarga yang harmonis dan selalu mendukung dapat memicu semangat yang lebih bagi mahasiswa untuk selalu hadir dan mengikuti perkuliahan. Banyak dari mahasiswa yang merasa selalu diberi perhatian dan dukungan oleh orang tua mereka.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Kesadaran Diri

Kurangnya kesadaran diri dalam memanfaatkan waktu yang telah ada membuat mahasiswa sering datang terlambat dan tidak hadir ke dalam perkuliahan serta dapat menimbulkan sikap yang kurang baik dan sopan.

2) Faktor Organisasi

Sibuk mengikuti organisasi menyebabkan seringnya datang terlambat dan bahkan tidak mengikuti perkuliahan bagi beberapa mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi yang mereka ikuti

3) Faktor Tren

Tren berbusana yang semakin beragam dan mengikuti zaman mengakibatkan tidak sedikit mahasiswa yang berpakaian kurang sopan dan tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan pada bab penutu ini, yaitu:

1. Impelementasi nilai religiusitas bagi setiap diri mahasiswa lebih ditingkatkan lagi.
2. Ditingkatkan lagi kesadaran diri bagi setiap mahasiswa agar selalu mengikuti perkuliahan dengan baik.
3. Lebih ditingkatkan lagi akhlak dan moral agar menjadi kebiasaan yang baik untuk diri mahasiswa itu sendiri.
4. Peraturan untuk tata cara berpakaian lebih diperketat agar mahasiswa dan mahasiswi tidak mudah menyepelekan.